

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian di Indonesia secara nasional telah menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang konsisten dan berkembang. Dengan adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997, Koperasi bahkan menjadi penyelamat bagi perekonomian negara karena potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan sumbangan terbesar dan signifikan pada Produk Domesik Bruto (PDB) dalam penyerapan tenaga kerja. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah pelaku usaha mikro mencapai 52,2 juta atau sekitar 98,87%. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi secara nyata dalam penyerapan tenaga kerja yang mencapai lebih dari 96,2 juta orang.

Berdasarkan data perkembangan Koperasi dan UMKM, jumlah koperasi pada tahun 2014 mencapai sebanyak 209.488 unit dan menyerap tenaga kerja sebanyak 567.445 orang. Sedangkan sektor UMKM pada tahun 2013 mencapai sebanyak 57.895.721 unit dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 114.144.082 orang. (K K dan UKM RI, 2015).

Dengan tren peningkatan penyerapan tenaga kerja di bidang Koperasi dan UMKM, maka dipastikan potensi sektor Koperasi dan UMKM sangat besar menggerakkan perekonomian nasional. Koperasi dan UMKM dapat menciptakan perekonomian dalam negeri yang stabil melalui kemandirian ekonomi. Ceruk

pasar dalam negeri dengan jumlah populasi mencapai 250 juta jiwa dapat diisi beragam produk KUMKM yang berkualitas. (K K dan UKM RI, 2015).

Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang selama ini digalangan pemerintah dengan tujuan memberantas pengangguran dengan membuka lapangan usaha mandiri untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dilihat sebagai hal yang sangat potensial bagi perusahaan-perusahaan perbankan. Dengan menawarkan pemberian penyaluran kredit untuk para masyarakat yang membutuhkan modal maupun tambahan dana untuk mengembangkan usahanya diharapkan dapat merangsang motif pembelian konsumen.

Problemnya hampir semua usaha kecil yang tidak bisa berkembang adalah karena kurangnya modal yang mereka miliki, dan kebutuhan dana tambahan dari pihak luar baik itu berupa bantuan dari pemerintah maupun kredit pinjaman dan lembaga keuangan. Sektor UKM juga memiliki kelemahan yang dapat membuat UKM sulit berkembang dibandingkan usaha-usaha besar. (Daniel,2013).

Untuk itu pemerintah mendorong bank-bank swasta maupun milik Pemda untuk mendirikan cabang didaerah-daerah dengan tujuan memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat terutama pada golongan ekonomi lemah. Dengan adanya pinjaman kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Bagi bank, dengan adanya cabang tersebut akan memperbesar dan memperluas pemberian kredit khususnya kepada usaha mikro kecil dan menengah. Bagi masyarakat, dengan adanya cabang bank tersebut akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit. Penyaluran kembali dana yang

diperoleh kepada masyarakat antara lain melalui koperasi. Menurut pasal 1 UU No.25 tahun 1992 yang dimaksud dengan koperasi adalah :

“Badan usaha yang beranggotakan orang –seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Adapun prosedur permohonan kredit koperasi adalah sederhana, dengan persyaratan-persyaratan yang ringan berupa suku bunga yang relatif kecil dibanding dengan suku bunga yang ada pada bank lain. Dalam menjalankan operasionalnya Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA” telah memanfaatkan potensi-potensi wilayah yang ada, dengan mengadakan pendekatan-pendekatan mengingat penyebaran penduduk di daerah Kecamatan Tahunan yang tidak merata dan beraneka ragam latar belakang pekerjaannya sedangkan dalam penyaluran kreditnya Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA” lebih banyak memberikan kredit kepada usaha mikro kecil dan menengah. Dari hasil penyebaran penduduk menurut pekerjaannya masih banyak peluang untuk memberikan kredit dalam rangka mengembangkan perekonomian khususnya di Kecamatan Tahunan dan meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Dari jumlah penduduk yang ada dengan mata pencahariannya yang berbeda-beda jika dibandingkan dengan penyaluran kredit yang diberikan oleh Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA” masih sangat sedikit, jadi masih dimungkinkan penyaluran kredit bagi usaha mikro kecil dan menengah di tambah expansinya baik nasabah maupun kredit yang diberikan.

**Tabel 1.1**  
**Penyaluran Kredit**

No.	Nama	Jumlah Kredit
1	Mulyono	25.000.000
2	Alimun	5.000.000
3	Zainal Arifin	6.000.000
4	Saiful Anwar	3.000.000
5	Supriyadi	5.000.000
6	Slamet Djono	10.000.000
7	Ukhailiatul Janah	34.000.000
8	Agus Antoni	8.000.000
9	Siti Nafisah	29.000.000
10	Sholihah	3.000.000
11	Cacik	35.000.000
12	Zun Faidah	5.000.000
13	Arifin	3.000.000
14	Suwoto	10.000.000
15	Mustain	5.000.000
16	Nasikin	35.000.000
17	Suwaji	7.000.000
18	M.Syamsudin	3.000.000
19	Sumber Handoko	3.000.000
20	Sarki	2.000.000
21	Ali Mustaji	4.000.000
22	M. Sakinul	2.000.000
23	Zaenal Arifin	10.000.000
24	Ali Syafii	3.500.000
25	Anzil Afiani	3.000.000
26	Muh Salim	30.000.000
27	Erliyani Maeka	3.000.000
28	Muryanto	2.500.000
29	Wahidah Dini	3.000.000
30	Ngatmiarsih	2.000.000
31	Aminah	3.000.000
32	Nizarul Ifan	15.000.000
33	Edy Wibowo	5.000.000
34	Rofiqoh	35.000.000
35	M. Baihaqi	3.000.000
36	Sutrino	6.000.000
37	Maman Ediyanto	50.000.000
38	Wiwik Sujati	10.000.000
39	Ni'matul hasanah	10.000.000
40	Nor Ihsan	20.000.000
41	Rosidi	2.000.000
42	Benny Dwi	10.000.000

43	Jamal Abdul	25.000.000
44	Vivi Widyastuti	20.000.000
45	Dimas Kaspar	20.000.000
46	Sumono	4.000.000
47	Usman Maulana	4.000.000
48	Khumaidi	65.000.000
49	Zaudy Muhtazin	15.000.000
50	Moh. Ahyar	19.000.000
51	Moh. Arifin	6.000.000
52	Jamaludin	3.000.000
53	Saliyo siswanto	3.900.000
54	Slamet	3.000.000
55	Hj. Munzilah	25.000.000
56	Sri fatimah	38.500.000
57	Munaji	5.000.000
58	Muflih alwan	40.000.000
59	Suminto barimin	3.000.000
60	Siti adawiyah	50.000.000
61	Noor Faizin	38.715.000
62	Dwi Erlin Efendi, S.Pd	50.000.000
63	Ali sofwan, SE	50.000.000
64	Linawati	5.000.000
65	Masiyah	15.000.000
66	Miftah Arifin, SH, MH	40.000.000
67	Nuriyanto	20.000.000
68	sukarman	1.000.000
69	Agus riyanto	18.000.000
70	Sri astuti	2.000.000

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi dengan judul : “Dampak Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan modal usaha, omzet penjualan, keuntungan pada UMKM (penelitian pada nasabah Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”.

## 1.2 Ruang lingkup penelitian

Penelitian dapat membatasi ruang lingkup penelitiannya yaitu:

1. Mengenai perbedaan modal Usaha Mikro antara sebelum dan sesudah mendapat dana bantuan kredit pinjaman modal dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”.
2. Pendapatan perbedaan omzet penjualan Usaha Mikro antara sebelum dan sesudah mendapat dana bantuan kredit pinjaman modal dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”.
3. Perbedaan keuntungan Usaha Mikro antara sebelum dan sesudah mendapat dana bantuan kredit pinjaman modal dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”.

## 1.3 Rumusan masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas dapat diketahui bahwa usaha mikro merupakan bagian dari usaha ekonomi rakyat yang sedang berkembang di Kota Jepara yang memiliki potensi yang sangat besar.

Meskipun memiliki potensi usaha yang sangat besar, sektor usaha mikro di Kota Jepara ternyata belum bisa berproduksi secara maksimal sehingga kontribusinya terhadap perekonomian masih relatif kecil dibanding dengan usaha perdagangan lainnya. Hal tersebut antara lain dikarenakan masalah faktor kekurangan modal.

Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA” merupakan lembaga keuangan alternatif yang dapat membantu sektor Usaha

Mikro dalam bidang permodalan. Hal ini akan menarik untuk dikaji sehingga timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan modal Usaha Mikro antara sebelum dan sesudah mendapat dana bantuan kredit pinjaman modal dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”?
2. Bagaimana perbedaan omzet penjualan Usaha Mikro antara sebelum dan sesudah mendapat dana bantuan kredit pinjaman modal dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”?
3. Bagaimana perbedaan keuntungan Usaha Mikro antara sebelum dan sesudah mendapat dana bantuan kredit pinjaman modal dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis perbedaan modal usaha antara sebelum dan sesudah memperoleh kredit pinjaman modal dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”.
2. Menganalisis perbedaan omzet penjualan antara sebelum dan sesudah memperoleh kredit pinjaman modal dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”.
3. Menganalisis perbedaan keuntungan antara sebelum dan sesudah memperoleh kredit pinjaman modal dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman pengambilan keputusan untuk menciptakan maupun mengembangkan jenis usaha mikro yang ada di kota Jepara.
2. Untuk mengetahui kelayakan pemberian kredit yang diberikan koperasi kepada debitur untuk menilai benar layak atau tidak kredit usaha tersebut.
3. Bagi debitur (pengusaha mikro) dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan untuk masa mendatang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

